

## ABSTRAK

**Arif Ramdani**, NIM. 1301421430, "*Irhâb dalam al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik dengan Pendekatan Semantik)*", pembimbing (1) Dr. Wardani, M.Ag. dan pembimbing (2) Bashori, M.Ag., Skripsi Banjarmasin Jurusan Ilmu Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin 2019.

**Kata Kunci** : *irhâb*, teroris, radikalisme, makar.

Penelitian ini diangkat dari problem istilah *irhâb* yang digunakan di antara para penutur bahasa dengan yang ada di dalam al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan mengetahui istilah *irhâb* dalam al-Qur'an dengan kajian tematik pendekatan semantik. Adapun dalam penelitian ini menggunakan model penelitian kualitatif yang difokuskan pada penelitian pustaka (*library research*). Selain itu, penelitian ini merupakan kajian tafsir kosa-kata dalam al-Qur'an. Selanjutnya, data yang terkumpul diolah dengan menggunakan metode deskriptif-analisis – yaitu dengan mengkaji makna setiap kata yang dijadikan sebagai kata kunci untuk menafsirkan ayat-ayat yang menggunakan lafaz *irhâb* dan derivasinya dengan berlandaskan pada teori-teori semantik secara kontekstual kemudian makna dari lafaz tersebut akan diungkap hubungan setiap maknanya dalam konteks kekiniannya

Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna-makna yang terkandung pada lafaz *irhâb* dalam al-Qur'an antara lain: takut, gemetaran (karena ketakutan), tunduk, dan rahib atau kependetaan. Semua makna tersebut adalah makna yang ditemukan dalam al-Qur'an dan biasanya digunakan dalam istilah peribadatan. Sedangkan makna umumnya di masyarakat para penutur bahasa menyatakan bahwa *irhâb* adalah tindak terorisme yang harus diwaspadai. Sehingga dari perselisihan makna tersebut muncul wacana baru yang akan menjadi tren baru pada istilah terorisme sebab term *irhâb* itu sendiri belum bisa meresentatiskan istilah tersebut.